



**BANTUAN SOSIAL**

## Pencairan Tunggu Finalisasi Data

JOGJA—Pemda DIY menyatakan pencairan bantuan sosial (bansos) masih menunggu pencocokan data dengan pemerintah kabupaten/kota. Berdasarkan surat dari Kementerian Sosial (Kemensos) yang dikirim ke kabupaten/kota, DIY mendapatkan jatah sebanyak 130.000 KK dari Pusat, meningkat dari sebelumnya 125.000 KK.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menjelaskan Pemda DIY sudah memiliki data warga yang berhak menerima bantuan. Saat ini data yang dikirim Kemensos masih dalam proses pencocokan dengan data milik pemerintah kabupaten/kota. Dari data by name by address yang dimiliki Pemda DIY, jika ternyata sudah masuk ke data kabupaten maka akan dicoret.

Adapun data dari kabupaten/kota kemudian diberikan kepada Pemerintah Pusat untuk mendapatkan bansos langsung dari Kemensos. Sampai saat ini Pemda DIY masih mengecek validitas data agar semua merata bisa mendapatkan. Baskara Aji menegaskan proses pencairan bansos masih menunggu finalisasi data.

● Lebih Lengkap Halaman 12

**WASPADA CORONA**

### Pencairan Tunggu...

"Daftar yang dikirim [jatah yang akan diberikan Kemensos] dasarnya usulan dari data kabupaten, itu diberikan ke kami [Pemda DIY] kemudian dipakai untuk kroscek, jadi yang sudah diusulkan [untuk mendapatkan bantuan dari Kemensos] kami coret dari daftar kami," katanya di kompleks Kepatihan, Rabu (6/5).

Ia menambahkan pada awalnya sesuai hasil rapat daring dengan Menteri Sosial, DIY mendapatkan alokasi bansos sebanyak 125.000 KK. Identitas penerimanya diusulkan

oleh pemerintah kabupaten/kota. Namun surat dari Kemensos terkait dengan bantuan yang diedarkan langsung ke kabupaten dan kota totalnya menjadi 130.000 KK. Pemda DIY belum dapat memastikan apakah diberikan jatah sesuai angka awal yakni 125.000 KK atau angka terakhir sesuai edaran yakni sebanyak 130.000 KK.

"Jatahnya nanti tidak harus per kabupaten, tetapi jika ada daerah yang kurang atau ada yang kelebihan bisa dipakai," ucapnya.

Kepala Dinas Sosial DIY, Untung Sukaryadi, menambahkan proses verifikasi data terus dilakukan agar tidak terjadi penerima bansos yang dobel, sehingga bantuan bisa merata. Menurutnya, pencocokan data ini butuh waktu dan butuh kehati-hatian. Oleh karena itu, sampai saat ini bansos di DIY belum bisa didistribusikan.

"Karena irisannya sangat banyak, yang dapat PKH dapat sembako, yang dapat bantuan A sudah tidak dapat lagi, kemudian desa juga

memberikan bantuan, datanya perlu dicocokkan lagi," katanya.

Ia mengatakan jajarannya belum dapat memastikan jumlah total penerima di luar angka 130.000 KK bansos dari Pusat. Tetapi Untung mengaku khusus untuk DTKS DIY sebanyak 546.749 KK, data ini belum termasuk yang non-DTKS atau dari kalangan warga terdampak Covid-19 yang belum masuk di DTKS, sehingga jumlah yang membutuhkan bansos di DIY tergolong banyak. (Sunartono)

| Instansi        | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005